**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**PRAKATA**

Pandemi Covid-19 membuat banyak dari aktivitas masyarakat yang mengalami perubahan. Mulai dari pembiasaan protokol kesehatan yang tentunya masih sangat asing bagi masyarakat awam. Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak menjadi hal yang sangat-sangat membingungkan di awal. Bagaimana mungkin kita yang terbiasa hidup sosial harus menjaga jarak sementara dalam keseharian kita butuh beriteraksi dengan banyak orang.

Semakin hari berita tentang Virus Covid-19 semakin mengkhawatirkan. Data-data yang disampaikan oleh pemerintah telah membuat banyak orang yang akhirnya merasa tertekan dengan keadaan ini. Kecurigaan menjadi muncul. Berhadapan dengan orang asing pun membuat ketakutan. Protokol kesehatan menjadi hal yang sangat perlu dilakukan. Namun terlepas dari itu, berita yang tidak penting pun kerap diamini tanpa ditelusuri lagi kebenarannya. Berita hoaks kerap menjadi hal yang membingungkan, tetapi malah ditelan mentah-mentah. Kecemasan kian menjadi-jadi di tengah pandemi.

Buku yang terdiri dari tujuh bab ini membuat sebuah kunci dari permasalahan tersebut. Bagaimana cara mengatasi kecemasan di era pandemi Covid-19. Pandemi yang hadir bukannya membuat kita harus menelan mentah-mentah semua berita yang ada. Harusnya setiap berita yang didapatkan disaring sebelum dibagikan dengan orang lain. Menjadi agen perubahan bukan malam ikut membuat orang panik. Bab pertama akan diawali dengan seluk beluk dari mana virus tersebut berasal, lalu bagaimana cara menjaga diri dan keluarga agar tidak terkena pandemi, protokol kesehatan yang disarankan pemerintah juga untuk ditaati bukan malah ditakuti, pemerintah sedang berusaha menjaga kita agar terhindar dari penyakit, bukan sebaliknya. Dengan adanya media sosial menjadikan kita lebih bijak. Gunakan media sosial untuk membagikan kebenaran kepada masyarakat.

Seluk beluk tentang cara mengatasi pandemi tidak hanya dikupas dari sisi sosial, tetapi juga dari sisi agama. Bagaimana kita bisa melihat pandemi yang terjadi menjadi sebuah anugerah. Di mana saat *stay at home* menjadikan kita lebieh banyak waktu untuk berkumpul bersama keluarga dan lebih banyak menuntut ilmu. Semoga buku ini membawa banyak manfaat bagi pembaca. Tetap patuhi protokol kesehatan!